



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh

Anzu Elfani
NIM. 11720224924

**TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PENERAPAN
KONSEP KHIYAR PADA JUAL BELI MOBIL BEKAS DI
SHOWROOM MOBIL AZIZAH JL.SOEKARNO HATTA
KECAMATAN MARPOYAN DAMAI
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Fakultas Syariah dan Hukum**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PROGRAM S1
JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MU'AMALAH)
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Penerapan Konsep Khiyar Pada Jual Beli Mobil Bekas Di Showroom Mobil Azizah Jl Soekarno Hatta Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”** yang ditulis oleh:

Nama : Anzu Elfani
 NIM : 11720224924
 Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (*muamalah*)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2021

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Zainal Arifin, Ma
 NIP. 19650704 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PENERAPAN KONSEP KHIYAR PADA JUAL BELI MOBIL BEKAS DI SHOWROOM AZIZAH JL.SOEKARNO HATTA KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU”**, yang ditulis oleh:

Nama. : **ANZU ELFANI**
 NIM : **11720224924**
 Program Studi : **S1 Hukum EKONOMI SYARIAH**

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : **Rabu, 28 Juli 2021**
 Waktu : **13.00 WIB**
 Tempat : **Online**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Agustus 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Sofia Hardani, M.Ag

Sekretaris
Ahmad Fauzi, S.Hi., M.A

Penguji I
Hendri Sayuti, M.Ag

Penguji II
Dr. H. Mohd. Yunus, M.Ag

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkifli, M.Ag.
 NIP. 19741006 200501 1 005



ABSTRAK

Anzu Elfani (2021):“Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Penerapan Konsep Khiyar Pada Jual Beli Mobil Bekas Di Showroom Azizah Jl.Soekarno Hatta Kec.Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”

Hak *khiyar* disyariatkan untuk menjamin kebenaran, keadilan dan kemaslahatan bagi masing-masing pihak yang sedang melaksanakan transaksi jual beli. Khiyar merupakan hak memilih atau menentukan pilihan antara dua hal bagi penjual dan pembeli. Khiyar jual beli, dapat ditemukan pada jual beli mobil bekas di showroom kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme *khiyar* jual beli mobil bekas yang ditinjau dari fiqih muamalah dalam menghadapi dinamika transaksi jual beli pada saat ini.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan ialah purposive sampling. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini dengan cara wawancara terstruktur yang dilakukan untuk penjual mobil dan karyawannya dengan berbagai pertanyaan untuk dijawab secara lisan sebagai klarifikasi pelaksanaan *khiyar* jual beli mobil bekas dan beberapa persoalan yang mengarah kepada persoalan ini.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur sebagai data-data lapangan dan juga melakukan studi kepustakaan untuk kajian studi muamalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun data primer merujuk pada buku fiqih muamalah dan fiqih sunnah. Data-data tersebut dianalisa secara deskriptif kualitatif dan disimpulkan secara deduktif. Dari hasil penelitian ini, mekanisme khiyar jual beli yang dilakukan oleh Showroom Azizah menggunakan system pembayaran secara kredit. Para konsumen yang ingin bertansaksi datang langsung ke *Showroom*, karena showroom tersebut tidak menyebarkan promosi baik melalui brosur ataupun media lainnya, sehingga para konsumen yang ingin bertransaksi bisa memilih dan melihat langsung keadaan mobil yang ingin dibeli.

Tinjauan fiqih muamalah terhadap mekanisme *khiyar* jual beli mobil bekas yang dilakukan oleh showroom Azizah termasuk dalam kategori *khiyar majlis*, *aih* dan *khiyar ru'yah*. Showroom Azizah ini telah sesuai dengan fiqih mua'malah yang berlaku.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Shalawat beriring salam buat junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sebagai seorang sosok pemimpin dan tauladan bagi seluruh umat di dunia yang patut di contoh dan di teladani bagi kita semua. Atas ridho Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PENERAPAN KHIYAR PADA JUAL BELI MOBIL BEKAS DI SHOWROOM AZIZAH JL. SOEKARNO HATTA KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU “**.

Melalui proses bimbingan dan pengarahan yang dipersembahkan oleh orang-orang yang berpengetahuan, dorongan, motivasi, dan juga do'a orang-orang yang ada disekeliling penulis sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan penuh kesederhanaan. Sudah menjadi ketentuan bagi setiap Mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya pada perguruan tinggi UIN SUSKA RIAU harus membuat karya ilmiah berupa Tugas Akhir guna mencapai gelar sarjana.

Oleh sebab itu sudah sewajarnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Sufriadi dan Juliana yang telah memberikan semangat, dukungan moril maupun materil kepada penulis dan selalu mendoakan penulis.
2. Adik-adik tercinta Ibnu Fajar dan Muhammad Sufma Wiguna yang telah memberikan semangat, dukungan moril dan doa kepada penulis.
3. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta kepada seluruh staf dan jajarannya.
4. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau beserta kepada seluruh Wakil Dekan, staf dan jajaran.
5. Bapak Drs. H. Zainal Arifin, MA, selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah, beserta Ibu Dra. Nurlaili, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah.
6. Dosen Penasehat Akademik, Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag yang senantiasa meluangkan waktunya untuk ananda selama dalam perkuliahan.
7. Bapak Drs. H. Zainal Arifin, MA, yang selalu memberikan dukungan serta petunjuk dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Suska Riau yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih atas segala ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama menuntut ilmu serta karyawan/ti dan segenap civitas akademika Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9. Bapak M. Abdul Qardawi selaku pimpinan Showroom Azizah yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian sampai selesai.
10. Pegawai pustaka UIN Suska Riau, yang telah menyediakan buku yang dibutuhkan penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.
11. Kepada sahabat tersayang TriaWardani, Kendedes Fitriani, Mira, dan Nandalia yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil yang sudah tidak terhitung banyaknya.
12. Teman-teman di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu-persatu khususnya Muamalah B, serta para senior dan junior Jurusan Hukum Ekonomi motivasi lainnya.

Penulis yakin banyak dari pihak-pihak yang lain yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini. Mohon maaf penulis tidak dapat menyebutkannya, tetapi penulis tetap mengucapkan ribuan terima kasih. Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri dan mohon ampunan atas segala kesalahan dan kekurangan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan civitas akademik

Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau serta bagi para pembaca umumnya.

Pekanbaru,
1 Juli 2021 Penulis,

ANZU ELFANI
11720224924

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Showroom	15
B. Visi Misi.....	16
C. Struktur Kepengerusan Showroom Azizah	17
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG KHIYAR DALAM JUAL BELI	
A. Pengertian Khiyar	20
B. Hukum Khiyar	22
C. Macam-Macam Khiyar	24
D. Hikmah Khiyar	38
E. Konsep Kafalah.....	39
F. Dasar Hukum Kafalah	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PENERAPAN KONSEP KHIYAR PADA JUAL BELI MOBIL BEKAS DI SHOWROOM AZIZAH

A. Mekanisme Khiyar Pada Jual Beli Mobil Bekas Di Showroom Azizah	44
B. Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Khiyar Jual Beli Mobil Bekas	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Transportasi merupakan sarana utama bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk bergerak dan berpindah dari satu tempat ketempat yang lainnya dengan cepat serta guna memenuhi kebutuhan dan keinginan dari tiap-tiap individu. Perkembangan teknologi yang cukup cepat diimbangi perkembangan sarana transportasi yang berlangsung dengan cepat pula, mulai dari sarana transportasi yang sangat sederhana sebelum tahun 1945 sampai sarana transportasi yang mewah dengan teknologi yang dimiliki tiap-tiap penjual mobil yang banyak dijumpai sekarang ini.¹

Mobil adalah kendaraan darat yang digerakkan oleh tenaga mesin, beroda empat atau lebih (selalu genap), biasanya menggunakan bahan bakar minyak (bensin atau solar) untuk menghidupkan mesinnya. Mobil merupakan salah satu transportasi darat yang diminati dan dipertimbangkan. Pada umumnya masyarakat membeli mobil untuk menikmati dua fungsi, yaitu untuk mendapatkan kepuasan tersendiri bagi seseorang yang memiliki dan menaiki mobil tersebut. Sedangkan fungsi lainnya sebagai sarana untuk menghantarkan penumpang dari satu tempat ke tempat lainnya.²

Di Indonesia saat ini semakin banyak pilihan produk yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan otomotif, baik yang telah lama dikenal

¹ http://id.m.wikipedia.org/wiki/Transportasi_darat di akses pada hari Kamis 15 Oktober

² <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Mobil> di akses pada hari Kamis 15 Oktober 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masyarakat maupun yang baru. Banyaknya jenis atau model seperti sedan, minibus atau MPV (*Multi Purposed Vehicle*), Jeep, SUV (*Sport Utility Vehicle*), Sport. Semua yang hadir dengan dua pilihan tranmisi yaitu Automatic Transmision dan Manual Transmision.³

Semakin banyak varian mobil yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan otomotif kepada para konsumen, maka konsumen akan lebih selektif dalam menyeleksi mobil yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut, supaya produk yang dibelinya sesuai dengan kebutuhannya. Konsumen lebih leluasa serta banyak menemukan alternatif pilihan mobil yang akan dibeli seperti berdasarkan dari merk atau type, jenis atau model, tahun pembuatan, isi silinder, beli baru atau bekas.

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan mobil bekas adalah mobil yang dikalangan masyarakat disebut dengan mobil bekas atau mobil yang sudah pernah dipakai. Mobil bekas sekarang ini menjadi alternatif bagi masyarakat, karena bagi masyarakat menengah dan menengah ke bawah keberadaan mobil bekas cukup membantu dan memenuhi kebutuhan transportasi. Saat ini mobil bekas sangat diminati masyarakat karena harganya yang relatif lebih terjangkau.

Dalam jual beli ini pula terdapat empat macam syarat yang harus dipenuhi dalam akad jual beli, yaitu:

1. Syarat in'iqad (terjadinya akad);
2. Syarat sahnya akad jual beli;

³ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Mobil> diakses pada hari kamis 15 Oktober 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Syarat kelangsungan jual beli;
4. Syarat mengikat;⁴

Syarat-syarat jual beli tersebut di atas, bertujuan untuk menghindari pertentangan diantara manusia, menjaga kemaslahatan orang yang sedang akad, menghindari jual beli *gharar* (terdapat unsur penipuan), dan lain-lain.⁵

Orang yang terjun ke dunia usaha, berkewajiban mengetahui hal-hal yang dapat mengakibatkan jual beli itu sah atau tidak. Ini dimaksudkan agar *muamalah* berjalan sah dan segala sikap dan tindakannya jauh dari kerusakan yang dapat dibenarkan.

Salah satu perwujudan dari *muamalah* yang disyari'atkan oleh Islam adalah jual-beli yang merupakan salah satu bentuk ibadah dalam mencari rizki untuk memenuhi kebutuhan hidup yang tidak terlepas dari hubungan sosial. Jual beli yang sesuai dengan syari'at Islam adalah jual-beli yang tidak mengandung unsur penipuan, kekerasan, kesamaran, dan riba. Hal inilah yang mengakibatkan kerugian pada pihak lain. Dalam prakteknya dikerjakan secara benar agar tidak terjadi saling merugikan.

Hukum Islam merupakan hukum Allah SWT, yang tentu mengatur secara lengkap tentang sistem hidup dan kehidupan, mengatur hubungan manusia dengan al-Khaliq (*Hablumminallah*) sedangkan hubungan manusia dengan manusia lainnya (*Hablumminannas*) atau lebih dikenal dengan hukum *muamalah*. Fiqih *Muamalah* adalah pengetahuan tentang kegiatan atau transaksi yang berdasarkan hukum-hukum, mengenai perilaku manusia dalam

⁴ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah*. (Jakarta: Amzah, 2013), cet ke-3. hlm. 187

⁵ Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah*. (Bandung: Pustaka Setia, 2001), cet ke-10. hlm. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kehidupannya yang diperoleh dari dalil-dalil Islam secara rinci. Ruang lingkup manusia adalah seluruh muamalah manusia berdasarkan hukum Islam yang berupa peraturan-peraturan yang berisi perintah atau larangan seperti wajib, sunnah, haram, makruh dan mubah.

Jual beli merupakan akad yang dibolehkan berdasarkan Alqur'an, sunnah dan ijma para ulama. Dilihat dari aspek hukum, jual beli hukumnya mubah kecuali jual beli yang di larang oleh syara. ⁶ Adapun dasar hukum dari Alquran antara lain: (QS. al-Baqarah (2) : 275)

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: "Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba"⁷

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa jual beli itu dihalalkan dan mengharamkan riba. Karena substansi keduanya sungguh berbeda, karena jual beli adalah transaksi yang menguntungkan kedua belah pihak, sedangkan riba merugikan salah satu pihak.

Islam telah mengajarkan banyak nilai kepada umat manusia dalam menjalani kehidupan. Jual beli merupakan salah satu perbuatan yang dibolehkan, bahkan dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Akan tetapi, ketika jual beli tersebut melanggar nilai-nilai lain serta berpotensi merugikan orang lain, bisa jadi kegiatan tersebut menjadi haram untuk dilakukan sama

⁶ Ahmad Wardi Muslich. *ibid.* hlm. 177

⁷ Departemen Agama RI, *al-Quran dan terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2014). hlm. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

seperti khamr yang haram dikarenakan madharatnya lebih besar dibandingkan dengan manfaatnya.⁸

Dalam jual-beli konvensional terdapat adanya perlindungan konsumen, hukum Islam telah mengatur dengan cermat tentang jual-beli. Mulai dari prinsip-prinsip jual-beli, syarat serta rukun jual-belinya itu sendiri. Sedangkan dalam memberikan perlindungan konsumen terhadap jual-beli, Islam telah mengaturnya dengan adanya pemberian hak *khiyar*.⁹

Hak *khiyar* disyariatkan untuk menjamin kebebasan, keadilan dan kemaslahatan bagi masing-masing pihak yang sedang melaksanakan transaksi.

Sehingga hak *khiyar* merupakan ruang yang diberikan Fiqih Muamalah untuk mengoreksi antar pihak terkait dengan objek dan transaksi yang telah mereka lakukan.¹⁰

Sekarang jika melihat jual-beli mobil bekas sebagai isu kontemporer, tentu saja banyak konsep yang harus dipertimbangkan dengan hukum Islam itu sendiri. Setelah kegelisahan tersebut datang, kemudian akan timbul pertanyaan, apakah mekanisme *khiyar* jual beli mobil bekas saat ini sudah sejalan dengan Fiqh Muamalah ataukah belum?.

Ketika kedua belah pihak ada yang mempunyai keinginan yang tidak baik dalam bertransaksi jual-beli, maka didalam hukum Islam mempunyai hak *khiyar* yakni hak untuk melanjutkan atau membatalkan akad jual-beli yang

⁸ M. Yazid Affandi, *Fiqh Muamalah dan Implementasinya dalam lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009). cet ke-1. hlm.54

⁹ *Ibid*

¹⁰ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilakukan,¹¹ sehingga dengan adanya hak *khiyar* ini kedua belah pihak tidak ada yang dirugikan. Tetapi apakah benar dengan *khiyar* ini hak-hak si produsen dan konsumen bisa terpenuhi, sehingga kedua belah pihak tidak ada yang dirugikan.

Berdasarkan hasil wawancara Showroom ini mempunyai sistem penjualan dimana para konsumen yang ingin bertransaksi bisa datang langsung ke showroom Sehingga konsumen yang ingin bertransaksi bisa melihat langsung keadaan barang yang ingin dibeli dan bertanya tentang spesifikasi barang tersebut kepada pihak showroom. Pihak showroom juga menjelaskan lebih lanjut tentang kelebihan dan kekurangan mobil yang mereka jual, sehingga tidak ada yang merasa dirugikan.¹²

Dalam penjualan mobil bekas ini, pihak showroom memberikan waktu kepada konsumen untuk melakukan tes drive, yang bertujuan untuk melihat kondisi barang yang akan dibeli. Tes drive di sini tidak memakan waktu yang lama, kurang lebih dalam waktu setengah jam tes drive selesai. Selanjutnya tergantung pihak konsumen, apakah ingin melanjutkan akad atau membatalkannya. Apabila konsumen telah setuju dengan mobil yang ingin dibeli, maka konsumen melanjutkan transaksinya seperti membayar panjar, mengisi serta menanda tangani formulir surat serah terima barang dan telah terjadi kesepakatan antara konsumen dan produsen, maka barang telah sah menjadi hak milik konsumen dengan perjanjian tertentu. Setelah terjadinya akad dan adanya kesepakatan atas mobil yang telah dibeli, terdapat beberapa

¹¹ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012). cet ke- 3. hlm.105

¹² Fadli, Pegawai, *wawancara*, Showroom Azizah, 15 Oktober 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

konsumen yang komplain atas barang yang mereka beli tersebut, seperti AC mobil yang tidak dingin serta memiliki suara yang tidak jernih yang diakibatkan karena baut yang kendur.¹³

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang penerapan khiyar dalam jual-beli mobil bekas tersebut secara lebih jauh dan hasil dalam penelitian ini selanjutnya akan dikemukakan dalam bentuk skripsi yang berjudul: **Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Penerapan Konsep Khiyar Pada Jual Beli Mobil Bekas Di Showroom Mobil Azizah Jl.Soekarno Hatta, Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah sesuai dengan judul yang telah disebutkan, maka penulis memberikan batasan terhadap masalah yang akan dibahas.

Pembahasan tulisan ini dibatasi hanya pada Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Penerapan Konsep *Khiyar* Pada Jual Beli Mobil Bekas Di Showroom Mobil Azizah Jl.Soekarno Hatta, Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

C Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana Mekanisme *Khiyar* Pada Jual Beli Mobil Bekas Di Showroom Azizah Jl.Soekarno Hatta?

¹³ Fadli, Pegawai, wawancara, Showroom Azizah, 15 Oktober 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Bagaimana Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap *Khiyar* Jual Beli Mobil Bekas Di Showroom Azizah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Mekanisme *Khiyar* Jual Beli Mobil Bekas Di Showroom Azizah.
2. Untuk Mengetahui Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap *Khiyar* Jual Beli Mobil Bekas Di Showroom Azizah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi keperluan akademis, penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan berarti bagi khazanah keilmuan di Fakultas Syariah dan Hukum khususnya pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) dan mahasiswa serta masyarakat pada umumnya terkait pemahaman mengenai studi Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Penerapan Konsep *Khiyar* Pada Jual Beli Mobil Bekas di Showroom.
2. Bagi keperluan praktis, penulis berharap tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para pembaca dan referensi penelitian lebih lanjut yang dimanfaatkan untuk memahami konsep *khiyar* pada jual beli mobil bekas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Hukum (SH) di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Metode Penelitian

1. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik yaitu dilakukan dengan cara menggunakan fakta yang ada. Sehingga lebih mudah untuk difahami, kemudian dianalisis lalu disimpulkan.¹⁴ Lalu penulis menggambarkan menguraikan dan menganalisa data tentang *khiyar* jual beli mobil bekas di showroom Kota Pekanbaru.

2. Lokasi Penelitian

Tempat yang menjadi sasaran penelitian ini ialah showroom di Jl. Soekarno Hatta, Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan dan konsumen showroom Azizah satu orang pemimpin dan 10 orang konsumen. Untuk penentuan sampel dalam penelitian ini penulis

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998). cet. ke-1, hlm. 66

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) cet ke- 22. hlm. 297

menggunakan teknik *total sampling*, yaitu semua populasi dijadikan sampel.

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer yaitu data pokok yang diperoleh secara langsung dari pemimpin dan pegawai dengan metode *interview* (wawancara) data-data lapangan.
- b. Data sekunder yaitu pengumpulan data yang mempelajari masalah yang berhubungan dengan objek yang diteliti sebagai data penunjang yang dipergunakan sebagai data tambahan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berbentuk dokumen-dokumen, referensi, buku-buku, hasil karya ilmiah, kitab-kitab terjemah fiqh, lembaran-lembaran serta hasil searching di internet yang mana semua metode ini dipergunakan untuk menghimpun data yang diperlukan di dalam penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian. ¹⁶ Adapun penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, dengan menggunakan data primer yang merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan dan pengumpulan data sesuai dengan data yang diperlukan serta metode yang dipergunakan ialah:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah salah satu cara untuk memperoleh keterangan langsung dari responden yang dianggap perlu dan ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti dengan cara tanya jawab antara dua orang atau lebih secara tatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi tersebut.¹⁷ Wawancara ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan untuk penjual mobil dan karyawannya dengan berbagai pertanyaan untuk dijawab secara lisan sebagai klarifikasi pelaksanaan khiyar jual beli mobil dan beberapa persoalan yang mengarah kepada persoalan ini. Dimana materi yang akan dipertanyakan telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti sebagai pedoman.

b. Studi Kepustakaan

Dalam hal ini penulis mempelajari masalah yang berhubungan dengan objek yang diteliti sebagai data penunjang yang dipergunakan sebagai data tambahan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berbentuk buku-buku kepustakaan referensi, buku-buku, hasil karya ilmiah,

¹⁶ Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014). cet ke- 6. hlm. 156

¹⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) cet ke- 13. hlm. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kitab-kitab terjemah fiqh, lembaran-lembaran serta hasil *searching* di internet yang mana semua metode ini dipergunakan untuk menghimpun data yang diperlukan di dalam penelitian.

6. Teknik Pengelolaan Data

Data yang telah diperoleh akan diolah dengan cara menyusun kembali catatan hasil penelitian tanpa mengurangi inti permasalahan yang disampaikan dan penyaringan terhadap semua data yang telah diperoleh di lapangan sehingga terhindar dari kekurangan dan kesalahan. Kemudian dilakukan pemeriksaan ulang dan meneliti kembali data yang telah diproses baik mengenai kelengkapan, kejelasan atas jawaban dengan masalah yang dibahas.

- a. Teknik Keabsahan Data Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data lebih bersifat sejalan seiring dengan proses penelitian itu berlangsung. Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Keabsahan data kualitatif harus dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara menjaga kredibilitas, transferabilitas dan dependabilitas.

- b. Teknik Analisis Data Data yang telah dikumpulkan dianalisa secara deskriptif kualitatif maksudnya adalah menguraikan atau menganalisa seluruh permasalahan yang dibahas dengan tegas dan sejelas-jelasnya kemudian dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan secara deduktif yaitu menarik suatu kesimpulan sehingga hasil penelitian ini dapat difahami dengan mudah dan dapat diambil kesimpulan yang jelas guna untuk mencapai tujuan penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam menulis dan menyelesaikan penelitian ini serta untuk memudahkan pembaca dalam memahami tulisan dari penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan kedalam lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi sekilas tentang gambaran showroom, sejarah showroom, dan visi misi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG KHIYAR DALAM JUAL BELI

Bab ini membahas mengenai landasan teori, bab ini berisikan pengertian khiyar, hukum khiyar dalam jual beli, macam-macam khiyar dan hikmah khiyar.

BAB IV TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PENERAPAN KONSEP KHIYAR PADA JUAL BELI MOBIL BEKAS DI SHOWROOM AZIZAH

Bab keempat merupakan inti penelitian, dimana berisi mengenai mekanisme khiyar jual beli mobil bekas di showroom Azizah dan tinjauan Fiqh Muamalah terhadap pelaksanaannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

BAB II

GAMBARAN UMUM SHOWROOM DAN LOKAS PENELITIAN

Sejarah Showroom

Showroom Azizah merupakan tempat jual beli mobil bekas. Showroom Azizah ini berdiri sejak 14 Januari 2010. Kurang lebih 12 tahun showroom ini berdiri dalam bidang jual beli mobil bekas. Yang beralamat di jalan Soekarno Hatta Pekanbaru. Nama Azizah ini di ambil dari nama anak perempuan pertamanya yang bernama lengkap Zahratul Azizah. Sedangkan, pemilik sekaligus pendiri dari Showroom Azizah ini yaitu bernama Muhammad Abdul Qordawi.

Showroom ini telah berdiri dua tahun sebelumnya, akan tetapi karena kurangnya modal maka pendiri memutuskan untuk mengumpulkan modal terlebih dahulu sehingga bisa mengembangkan usaha dengan dibantu oleh anaknya. Yang diawali dengan penawaran dari mulut ke mulut dan proses pejualanya pun dilaksanakan di kediamannya sendiri. Setelah itu, showroom ini mengalami kemajuan sehingga pada tanggal 14 Januari 2010 Showroom ini telah diresmikan akan dibuka.¹⁸

Showroom Azizah beraktifitas setiap hari dari hari senin sampai minggu yang dibuka dari jam 08.00 WIB sampai dengan jam 16.30 WIB. Showroom Azizah memiliki prinsip kekeluargaan yang sangat kuat dengan artian mereka dalam sistem perekrutan pegawai hanya dalam lingkup garis keluarga saja, bukan

¹⁸ Muhammad Abdul Qardawi, Pimpinan, wawancara, Showroom Azizah, 10 Februari 2020.

berarti pihak Showroom tidak terbuka terhadap usahanya namun lebih bertujuan kepada menjaga keberlangsungan hidup keluarga dan menjaga rasa kepercayaan dalam menjalankan usahanya.

Showroom Azizah ini memiliki 10 orang karyawan yang bernama Julianto sebagai kepala salon marketing, Junaidi sebagai sekretaris, Nia sebagai manajer sales, Fadli dan yang lainnya sebagai karyawan biasa. Sistem pemberian gaji diberikan setiap satu bulan sekali serta mendapatkan bonus sesuai dengan jumlah penjualan. Karyawan-karyawan disini tidak mendapatkan jaminan kesehatan, karena pihak showroom tidak memberikan fasilitas asuransi.

B. Visi Misi

1. Visi

- a. Menyediakan mobil second/ bekas yang berkualitas dan terjamin akan mutunya dan harga yang terjangkau serta memberikan pelayanan terbaik pada setiap konsumen dan memperluas pangsa pasar.
- b. Memajukan usaha showroom menjadi besar

2. Misi

- a. Memperluas pangsa pasar yang terletak di Jl. Soekarno Hatta.
- b. Menumbuhkan citra perusahaan di benak masyarakat luas khususnya di Jl. Soekarno Hatta.
- c. Mengedepankan pelayanan terbaik, terpercaya, serta menyediakan mobil bekas/second yang berkualitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

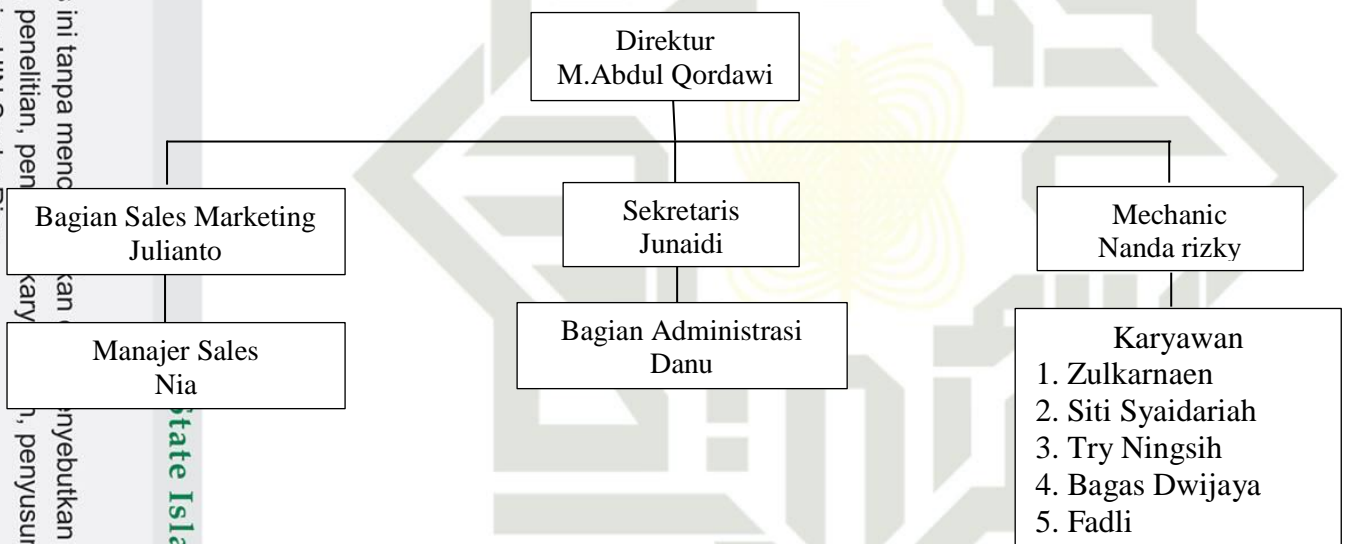
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Berkomitmen untuk menjadi satu-satunya perusahaan yang menyediakan segala jenis mobil bekas/second.¹⁹

Struktur Kepengurusan Showroom Azizah

Susunan pengurus Showroom Azizah merupakan sebuah bisnis yang berbentuk kepemilikan tunggal, maka semua bentuk kegiatan langsung dikepalai oleh owner atau pemilik. Susunan kepengurusan Showroom Azizah adalah sebagai berikut:



Didalam struktur organisasi akan dapat digambarkan secara jelas tentang tugas, wewenang dan tanggung jawab dari pemimpin perusahaan sampai kepada para bawahan atau karyawan akan terlihat jelas sehingga aktifitas perusahaan berjalan dengan lancar. Berikut struktur Showroom Azizah:

¹⁹ Muhammad Abdul Qardawi, Pimpinan, wawancara, Showroom Azizah, 10 Februari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Direktur

Adapun tugas direktur adalah sebagai berikut:

- Menandatangani kontrak kerja Showroom mobil Azizah dengan berbagai pihak
- Sebagai penanggung jawab tindakan yang dilakukan Showroom Azizah
- Menerima laporan seluruh kegiatan Showroom Azizah dari setiap bidang
- Menjaga dan melindungi nama baik Showroom Azizah
- Memberi pengarahan agar kegiatan Showroom Azizah dapat berjalan dengan baik
- Mengawasi jalannya Showroom Azizah

2. Sekretaris

Adapun tugas sekretaris sebagai berikut:

- Membuka surat
- Menyimpan arsip/surat
- Menyusun dan menjadwalkan kegiatan pimpinan

3. Mechanic

Tugas dan tanggung jawab pokok dari seorang teknisi mekanik adalah sebagai berikut:

- Melakukan perawatan terhadap mesin produksi secara mekanik agar tidak terjadi kerusakan atau trouble yang fatal.
- Menjaga dan memelihara peralatan
- Menjaga kebersihan dan keamanan di Showroom Azizah

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Bagian Sales Marketing

Secara umum dan terperinci, berikut ini merupakan tugas utama dari bagian sales marketing yang harus dikuasai dengan baik dan benar

- a. Selalu aktif dalam mencari customer
- b. Merekap hasil penjualan mobil bekas
- c. Administrasi
- d. Menjamin kepuasan dari para pelanggan
- e. Mencari mitra kerja
- f. Menyusun strategi pemasaran lanjutan

5. Administrasi

Adapun tugas lain dari Administrasi adalah sebagai berikut:

- a. Menerima panggilan telepon
- b. Membuat agenda Showroom Azizah
- c. Membuat surat

6. Manajer Sales

Adapun tanggung jawab manager sales ialah:

- a. Mengelola penjualan Showroom Azizah
- b. Menetapkan target penjualan Showroom Azizah
- c. Melacak sasaran penjualan dan melaporkan hasilnya
- d. Mengawasi aktivitas dan kinerja tim penjualan
- e. Berkoordinasi dengan marketing²⁰

²⁰ Sumber data Showroom Azizah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN UMUM TENTANG KHIYAR DALAM JUAL BELI

Pengertian Khiyar

Kata *al-Khiyar* dalam bahasa arab berarti pilihan. Pembahasan *al-khiyar* dikemukakan para ulama *fiqh* dalam permasalahan yang menyangkut transaksi dalam bidang perdata khususnya transaksi ekonomi, sebagai salah satu hak bagi kedua belah pihak yang melakukan transaksi (akad) ketika terjadi beberapa persoalan dalam transaksi dimaksud. Secara terminologi, para ulama *fiqh* telah mendefinisikan *al-khiyar*, antara lain menurut Sayyid Sabiq “

الخيار هو طلب خير الامر من الامضاء او الالغاء

Artinya: “*Khiyar* ialah mencari kebaikan dari dua perkara, melangsungkan atau membatalkan”.²¹

M. Abdul Mujieb mendefinisikan “*khiyar* ialah hak memilih atau menentukan pilihan antara dua hal bagi pembeli dan penjual, apakah akad jual beli akan diteruskan atau dibatalkan”.²² Sementara Wahbah al-Zuhaili mendefinisikan *khiyar*:

ان يكون للمتعاقد الخيار بين امضاء العقد و عدم امضائه بفسخه رفقا للمتعاقدین

Artinya: “Hak pilih bagi salah satu atau kedua belah pihak yang melaksanakan transaksi untuk melangsungkan atau membatalkan transaksi yang

²¹ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1983) cet ke-5. hlm. 164

²² M. Abdul Mujieb. et. al. *Kamus Istilah Fiqh*, (Jakarta: PT. Pustaka Firdaus, 1994). cet ke-1. hlm. 162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

disepakati sesuai dengan kondisi masing-masing pihak yang melakukan transaksi.²³

Hak *khiyar* ditetapkan syariat bagi orang-orang yang melakukan transaksi perdata agar tidak dirugikan dalam transaksi yang mereka lakukan, sehingga kemaslahatan yang dituju dalam suatu transaksi tercapai dengan sebaik-baiknya. Dengan kata lain, diadakannya *khiyar* oleh syara agar kedua belah pihak dapat memikirkan lebih jauh kemaslahatan masing-masing dari akad jual-belinya, supaya tidak menyesal dikemudian hari, dan tidak merasa tertipu. Jadi, hak *khiyar* itu ditetapkan dalam Islam untuk menjamin kerelaan dan kepuasan timbal balik pihak-pihak yang melakukan jual beli. Dari satu segi memang *khiyar* (opsi) ini tidak praktis karena mengandung arti ketidakpastian suatu transaksi, namun dari segi kepuasan pihak yang melakukan transaksi, *khiyar* ini yaitu jalan terbaik.²⁴

Allah menciptakan manusia dengan suatu sifat saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Tidak ada seorangpun yang dapat menguasai seluruh apa yang diinginkan. Tetapi manusia hanya dapat mencapai sebagian yang diharapkan itu. Dia mesti memerlukan apa yang menjadi kebutuhan orang lain. Untuk itu Allah memberikan inspirasi kepada mereka untuk mengadakan pertukaran perdagangan dan semua yang kiranya dapat bermanfaat dengan cara jual beli dan semua cara hubungan yang lain.²⁵

²³ Wahbah al-Zuhaili, *al-Fiqh al-islam wa adillatuhu*, (Beirut: Dar-al-Fikr al-Mu'ashr, 2005), cet ke- 8. hlm.516

²⁴ Amir Syarifuddin, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Pranada Media, 2003), cet ke-1, hlm. 213

²⁵ *Ibid*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sehingga hidup manusia dapat berdiri dengan baik dan proses hidup ini berjalan dengan baik dan produktif pula. Nabi Muhammad SAW diutus, sedang waktu itu bangsa Arab memiliki aneka macam perdagangan dan pertukaran. Oleh karena itu, sebagian yang mereka lakukan dibenarkan oleh Nabi sepanjang tidak bertentangan dengan syari'at yang dibawanya. Sedang sebagian yang lain dilarang yang kiranya tidak sesuai dengan tujuan dan jiwa syari'at. Larangan ini berkisar dalam beberapa sebab, diantaranya:

- a. Karena ada usaha untuk membantu perbuatan maksiat.
- b. Karena ada unsur-unsur penipuan.
- c. Karena ada unsur-unsur pemaksaan.²⁶

Untuk dapat mengaplikasikan nilai positif dan menghindarkan dari perbuatan-perbuatan yang negatif dalam perdagangan, sangat perlu kiranya untuk menerapkan prinsip-prinsip yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, khususnya dalam perdagangan yang modern seperti sekarang ini yang sangat rentan terhadap aksi penipuan, sangat perlu adanya hak *khiyar* antara penjual dan pembeli supaya dari pihak pembeli tidak merasa dirugikan atau tertipu dari jual beli yang telah dilakukan ketika terdapat cacat atau rusak pada barang yang telah dibeli.

B. Hukum Khiyar Dalam Jual Beli

Khiyar hukumnya boleh berdasarkan sunnah Rasulullah saw. Diantara sunnah tersebut adalah hadist yang diriwayatkan oleh al-Bukhari dari Abdullah bin al-Harits:

عن عبدالله بن الحارث قال: سمعت حكيم بن حزام رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: البيعان بالخيار ما لم يتفرقا، فان صدقا وبينا بورك لهما في بيعهما وان كزبا وكتما محقة بركة بيعه

²⁶ Ibid

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:”Dari Abdullah bin al-harits ia berkata: saya mendengar Hakim bin Hizam r.a dari Nabi saw beliau bersabda: “ penjual dan pembeli boleh melakukan khiyar selama mereka berdua belum berpisah. Apabila mereka berdua benar dan jelas, maka mereka berdua diberi keberkahan didalam jual beli mereka, dan apabila mereka berdua berbohong dan merahasiakan, maka dihapuslah keberkahan jual beli mereka berdua”. (HR. al-Bukhari) ²⁷

Samping itu ada hadis lain yang diriwayatkan oleh al-Bukhari dari Ibnu Umar:

عن ابن عمر رضي الله عنهما قال : قال انبي صل الله عليه وسلم : البيعان بالخيار لم يتفرقا , او يقول احدهما لصاحبه : اختر . و ربم . قل : او يكون بيع خيار

Artinya: “Dari Ibnu Umar Ra. Ia berkata: Telah Bersabda Nabi SAW penjual dan pembeli boleh melakukan khiyar selagi keduanya belum berpisah, atau salah seorang mengatakan kepada temannya: pilihlah. Dan kadang-kadang beliau bersabda: atau terjadi jual beli khiyar” (HR. al-Bukhari).²⁸

Hak *khiyar* (memilih) dalam jual beli, menurut Islam dibolehkan, apakah akan meneruskan jual beli atau membatalkannya, tergantung keadaan (kondisi) barang yang diperjual belikan. Menurut Abdurrahman al-Jaziri, status khiyar dalam pandangan ulama fiqh adalah disyariatkan atau dibolehkan, karena suatu keperluan yang mendesak dalam mempertimbangkan kemaslahatan masing-masing pihak yang melakukan transaksi.²⁹

²⁷ Muhammad Fu’ad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari Muslim*, (Jakarta: Bone Pustaka, 2012), cet ke-3, hlm. 26

²⁸ *Ibid*, hlm. 27

²⁹ Abdurrahman al-Jaziri, *al-fiqh ala al-Mazahib al-Arba’ah*, (Beirut: Dar al-Taqwa, 2003), cet ke-1, hlm. 131

Macam-Macam Khiyar

Khiyar itu ada yang bersumber dari syara' seperti *khiyar majlis*, *aib*, dan *ruk'ah*. Selain itu, ada juga *khiyar* yang bersumber dari kedua belah pihak yang berakad, seperti *khiyar syarat* dan *ta'yin*. Berikut ini dikemukakan pengertian masing-masing *khiyar* tersebut:

a. **Khiyar Majlis**

Yaitu hak pilih dari kedua belah pihak yang berakad untuk membatalkan akad, selama keduanya masih berada dalam majelis akad (di ruang toko) dan belum berpisah badan. Artinya, transaksi baru dianggap sah apabila kedua belah pihak yang melaksanakan akad telah berpisah badan, atau salah seorang diantara mereka telah melakukan pilihan untuk menjual dan/atau membeli. *Khiyar* seperti ini hanya berlaku dalam transaksi yang bersifat mengikat kedua belah pihak yang melaksanakan transaksi, seperti jual beli dan sewa-menyewa.³⁰

Para ulama berbeda pendapat terkait *khiyar majlis*, sebahagian ulama menerima pensyariatan *khiyar majlis* dan sebahagian lain menolaknya.

Pendapat pertama: Ulama-ulama yang menerima adanya *khiyar majlis*. Mereka adalah mayoritas Sahabat Rasul, para Tabi'in, ulama Syafi'iyah dan Hanabilah. Sahabat yang membenarkan adanya *khiyar majlis* di antaranya adalah Abdullah bin Umar dan Abu Barzah al-Aslamy seperti yang diriwayatkan oleh Ibnu Mundzir. Mereka berdua diriwayatkan mengamalkan *khiyar* ini dan juga memutuskan perkara dengannya.³¹

³⁰ Abdul Rahman Ghazaly. et.al, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), cet ke- 4, hlm. 99

³¹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diriwayatkan juga dari Qhadi Abu Thayyib bahwa Ali, Ibnu Abbas, Abu Hurairah, dan seperti mana yang disimpulkan oleh Ibnu Hazm dalam satu kesepakatan jual beli Ibnu Umar dan Ustman bahwasannya Ustman juga menggunakan *khiyar majlis*. Ibnu Hazm mengatakan bahwa tidak didapati adanya ulama yang menentang mereka dalam masalah ini. Begitu juga dari tabi'in, Ibnu Hazm menegaskan bahwa para Tabi'in menerima *Khiyar majlis* kecuali Imam Nakhkhi.³² Ulama-ulama mazhab yang membenarkan *khiyar majlis* adalah ulama Syafi'iyah, Hanabilah, Zhahiriyyah, Imamiyyah dan sebahagian dari Zaidiyah.³³

Pendapat kedua: Ulama-ulama yang menolak adanya *khiyar majlis*. Mereka adalah ulama Hanafiyah, Malikiyyah, sebahagian ulama Zaidiyah dan Ibadiyyah, begitu juga Imam Nakhkhi dan Imam Rabi'ah.³⁴

Kelompok pertama: Para ulama yang menerima adanya *Khiyar majlis* menyandarkan pendapat mereka dengan hadis Nabi, perbuatan Sahabat dan beberapa dalil logika.

Kelompok kedua: Para ulama yang menolak adanya *Khiyar majlis* menyandarkan pendapat mereka dengan ayat al-Quran, hadis, qiyas dan beberapa dalil logika.

- a. Al-Quran Ada tiga ayat yang menjadi sandaran para penolak *Khiyar majlis*, yaitu firman Allah Swt dalam surah An-Nissa ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا

تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

³² Abdul Sattar Abu Ghuddah, *al-Khiyar wa Atsaruhu*, cet ke-1, hlm. 118

³³ *Ibid*, hlm. 120

³⁴ *Ibid*, hlm. 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”³⁵

Ayat ini menunjukkan bahwa saling ridha adalah salah satu syarat dalam jual beli dan ridha cukup dengan ijab dan qabul sehingga dengan adanya ijab dan qabul maka akad sudah mengikat tanpa perlu menunggu sampai akhir majlis.

Allah juga berfirman dalam surah al-Baqarah ayat 282:

وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ

Artinya: “Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli”. (Q.S. al-Baqarah: 282)

Persaksian atau melihat dalam jual beli bila disandingkan dengan kebolehan *khiyar majlis* maka muncul ketidaksesuaian karena jual beli (yang mengikat) belum terjadi. Jual beli secara substansi bersandar pada kesaksian sehingga pengingkaran dapat dihindari sehingga jual beli dengan adanya kesaksian dapat disahkan setelah adanya ijab dan kabul dan menganggapnya tidak mengikat setelah ijab kabul seakan-akan bertentangan dengan ayat ini.

Kadang-kadang terjadi salah satu yang berakad tergesa-gesa dalam ijab kabul. Setelah itu tampak adanya kepentingan yang menuntut dibatalkannya pelaksanaan akad. Karena itu syariat mencari jalan baginya untuk ia dapat

³⁵ Depag RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya : Mahkota, Edisi Revisi, 1989), hlm. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memperoleh hak yang mungkin hilang dengan ketergesa-gesaan tadi. Bukhari dan Muslim meriwayatkan dari Hakim bin Hazam bahwa Rasulullah saw bersabda:

البيعان باخيار ما لم يتفرقا فان صدقا و بينا بورك لهم في بيعهما وان كتما وكذبا محقت بركة بيعهما

Artinya: “Dua orang yang melakukan jual beli boleh melakukan *khiyar* selama belum berpisah. Jika keduanya benar dan jelas maka keduanya diberkahi dalam jual beli mereka. Jika mereka menyembuyikan dan berdusta, maka akan dimusnahkanlah keberkahan jual beli mereka”. (HR. Bukhari dan Muslim)³⁶

Ketika jual beli berlangsung, masing-masing pihak berhak melakukan *khiyar* antara membatalkan atau meneruskan pilihan. Perpisahan terjadi apabila kedua belah pihak telah memalingkan badan untuk meninggalkan tempat transaksi. Pada prinsipnya *khiyar majlis* berakhir dengan adanya dua hal:

- Keduanya memilih akan terusnya akad
- Diantara keduanya terpisah dari tempat jual beli

Tidak ada perbedaan di antara kalangan fiqh yang mengatakan bolehnya *khiyar majlis*, bahwa akad dengan *khiyar* ini adalah akad yang boleh, dan bagi masing-masing pihak yang berakad mempunyai hak untuk mem-fasakh atau meneruskan selama keduanya masih dalam majlis dan tidak memilih meneruskan akad.³⁷

b. Khiyar ‘Aib (Cacat)

1) Arti dan Landasan Khiyar Aib

Arti *khiyar aib* (cacat) menurut ulama fiqh adalah keadaan yang membolehkan salah seorang yang berakad memiliki hak untuk

³⁶ Muhammad Fu’ad Abdul Baqi, *op.cit.*, hlm. 30.

³⁷ Sudarsono, *Pokok-Pokok Hukum Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001). cet ke-2. hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membatalkan akad atau menjadikannya ketika ditemukan aib (kecacatan) dari salah satu yang dijadikan alat tukar-menukar yang tidak diketahui pemiliknya waktu akad. Dengan demikian penyebab *khiyar aib* bisa terjadi jika adanya cacat pada barang yang dijualbelikan atau harga, karena kurang nilainya atau tidak sesuai dengan maksud, atau orang dan yang melakukan akad tidak meneliti kecacatannya ketika akad.

Ketetapan adanya *khiyar* mensyaratkan adanya barang pengganti, baik diucapkan secara jelas ataupun tidak, kecuali jika ada keridoan dari yang akad. Sebaliknya, jika tidak tampak adanya kecacatan, barang pengganti tidak diperlukan lagi.³⁸

Khiyar aib disyariatkan dalam Islam, yang didasarkan pada hadis yaitu:

المسلم اخو المسلم لا يحل لمسلم باع من اخيه بيعا وفيه عيب الابنة له (روه ابن ماجه عن عقبة بن عمار)

Artinya: “Seorang muslim adalah saudara muslim yang lain. Tidaklah halal bagi seorang muslim untuk menjual barang bagi saudaranya yang mengandung kecacatan, kecuali jika menjelaskannya terlebih dahulu.” (HR. Ibn Majah dari Uqbah Ibn Amir)³⁹

Dimyauddin Djuwaini mengatakan bahwa *khiyar aib* bisa dijalankan dengan syarat sebagai berikut:

³⁸ Rachmat Syafe’I, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), cet ke-10, hlm. 115.

³⁹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Cacat sudah ada ketika atau setelah akad dilakukan sebelum terjadi serah terima jika, *aib* muncul setelah serah terima maka tidak ada *khiyar*.
- b) *Aib* tetap melekat pada obyek setelah diterima oleh pembeli.
- c) Pembeli tidak mengetahui adanya *aib* atas obyek transaksi baik ketika melakukan akad atau setelah menerima barang. Jika pembeli mengetahui sebelumnya, maka tidak ada *khiyar* karena itu berarti telah meridhoinya.
- d) Tidak ada persyaratan *bara'ah* (cuci tangan) dari *aib* dalam kontrak jual beli jika dipersyaratkan maka hak *khiyar* gugur.
- e) *Aib* masih tetap sebelum terjadinya pembatalan akad.

2) Syarat Tetapnya *Khiyar* Disyariatkan untuk tetapnya *khiyar aib* setelah diadakan penelitian yang menunjukkan:

- a) Adanya *aib* setelah akad atau sebelum diserahkan yakni *aib* tersebut telah lama ada. Jika adanya setelah penyerahan atau ketika berada di tangan konsumen *aib* tersebut tidak tetap.
- b) Konsumen tidak mengetahui adanya cacat ketika akad dan ketika menerima barang. Sebaliknya, jika konsumen sudah mengetahui adanya cacat ketika menerima barang tidak ada *khiyar* sebab ia dianggap telah rida.
- c) Pemilik barang tidak mensyaratkan agar konsumen membebaskan jika ada cacat. Dengan demikian, jika produsen mensyaratkannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak ada *khiyar*. Jika konsumen membebaskannya, gugurlah hak dirinya.

3) Waktu Khiyar

Aib Khiyar tetap ada sejak munculnya cacat walaupun akad telah berlangsung cukup lama. Mengenai membatalkan akad setelah diketahui adanya cacat baik secara langsung atau ditangguhkan, ada dua pendapat.

Ulama Hanafiyah dan Hanabilah berpendapat bahwa membatalkan akad setelah diketahui adanya cacat adalah ditangguhkan, yakni tidak disyariatkan secara langsung. Dengan demikian ketika diketahui adanya cacat, tetapi pengembalian diakhirkan, hal itu tidaklah membatalkan *khiyar* sehingga ada tanda-tanda yang menunjukkan keridaan. Hal ini karena disyariatkannya *khiyar*, antara lain untuk mencegah kemadaratan. Oleh karena itu, tidak batal dengan dengan mengakhirkannya. Selain itu, suatu *khiyar* akan tetap ada dan tidak gugur, kecuali bila digugurkan atau habisnya waktu, padahal *khiyar* ini tidak dibatasi oleh waktu.

Adapun ulama syafi'iyah dan malikiyah berpendapat bahwa pembatalan akad harus dilakukan sewaktu diketahuinya cacat, yakni secara langsung menurut adat, tidak boleh ditangguhkan. Namun demikian, tidak dianggap menangguhkan jika diselingi shalat, makan dan minum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain, pembeli baru mengetahui adanya kecacatan pada barang setelah barang sudah dibeli, dan kecacatan tersebut berasal dari penjual bukan dari pembeli itu sendiri. Dalam kaitan hal ini Sayyid Sabiq menjelaskan mengenai barang yang rusak sebelum serah terima ada enam alternatif yaitu:

- a) Jika kerusakan mencakup semua atau sebagian barang sebelum terjadi serah terima yang disebabkan perbuatan pembeli, maka jual beli tidak batal, akad berlaku seperti semula.
- b) Apabila kerusakan barang diakibatkan perbuatan pihak lain (selain pembeli dan penjual), maka pembeli boleh menentukan pilihan, antara menerima atau membatalkan akad.
- c) Jual beli akan batal apabila kerusakan barang sebelum terjadi serah terima akibat perbuatan penjual atau rusak dengan sendirinya.
- d) Apabila kerusakan barang sebagian lantaran perbuatan penjual, pembeli tidak wajib membayar atas kerusakan barang tersebut, sedangkan untuk lainnya ia boleh menentukan pilihan antara mengambilnya dengan potongan harga.
- e) Apabila barangnya rusak dengan sendirinya, maka pembeli tetap wajib membayar harga barang. Sedangkan penjual boleh menentukan pilihan antara membatalkan akad dengan mengambil sisa barang dan membayar semuanya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Apabila kerusakan barang terjadi akibat bencana dari Tuhan sehingga berkurang kadar dan harga barang tersebut pembeli

Boleh menentukan pilihan antara membatalkan atau dengan mengambil sisa dengan pengurangan pembayaran. Sedangkan barang yang rusak setelah serah terima, Sayyid Sabiq menjelaskan bahwa barang yang rusak setelah serah terima maka menjadi tanggung jawab pembeli, dan ia wajib membayar harga barang, apabila tidak ada alternatif lain dari pihak penjual. Dan jika ada alternatif lain dari pihak penjual, maka pihak pembeli mengganti harga barang atau mengganti barang yang serupa.⁴⁰

4) Perkara yang menghalangi untuk mengembalikan barang Adapun sebab-sebab tidak boleh mengembalikan barang-barang yang cacat ialah:

- a) Pembeli rida setelah mengetahui adanya cacat, baik secara jelas diucapkan atau adanya petunjuk, seperti menggunakan barangnya yang menunjukkan atas keridaan barang yang cacat, seperti memakainya, menghadihkannya dan lain-lain;
- b) Menggugurkan *khiyar*, baik secara jelas, seperti berkata “saya gugurkan khiyar” atau adanya petunjuk, seperti membebaskan adanya cacat pada ma’qud alaih (barang);
- c) Barang rusak karena perbuatan konsumen atau berubah dari bentuk aslinya. Dengan kata lain, barang rusak ditangan pembeli;

⁴⁰ Sayyid Sabiq, *op.cit.*, hlm. 164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Adanya tambahan pada barang yang bersatu dengan barang tersebut dan bukan berasal dari aslinya atau tambahan yang terpisah dari barang, tetapi berasal dari aslinya, seperti munculnya buah atau lahirnya anak.⁴¹

c. Khiyar Ru'yah

Khiyar Ru'yah yaitu khiyar (hak pilih) bagi konsumen untuk menyatakan berlaku atau batal jual beli yang ia lakukan terhadap suatu objek yang belum ia lihat ketika akad berlangsung. Jumhur ulama fiqh yang terdiri dari ulama Hanafiyah, Malikiyah, Hanabilah dan Zahiriyah menyatakan bahwa *khiyar ru'yah* disyari'atkan dan Islam berdasarkan sabda Rasulullah SAW, menyatakan :

من اشترى شيان لم يره فهو بالخيار اذا راه (رواه الدارقطني عن ابي هريرة)

Artinya: “Siapa yang membeli sesuatu yang belum ia lihat maka ia berhak khiyar apabila telah melihat barang itu”. (HR. Dar al-Quthni dari Abu Hurairah)⁴²

Khiyar ru'yah , bagi sebahagian ulama yang menetapkan keabsahannya, berlaku tanpa perlu disyaratkan ketika akad ataupun sebelumnya kecuali pendapat Mazhab Malikiyah yang menyatakan bahwa *khiyar ru'yah* adalah khiyar yang dibangun atas kesepakatan kedua belah pihak. Khiyar ini juga berlaku bagi akad-akad pada umumnya seperti jual beli, sewa menyewa dan lain sebagainya.

⁴¹ Rachmat Syafe'i. *ibid.* hlm.115-119

⁴² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun syarat yang harus terpenuhi dalam *khiyar ru'yah* menurut Wahbah Zuhaily adalah:

- a) Obyek transaksi belum dilihat ketika melakukan akad maupun sebelum akad. Jika obyek telah dilihat sebelumnya maka hilanglah hak *khiyar ru'yah*.
- b) Obyek transaksi haruslah suatu benda tertentu yang jelas, seperti rumah, kendaraan dan lain sebagainya. Sedangkan sesuatu yang dijadikan obyek hanya dibatasi pada sifat-sifatnya dan bukan pada zat barangnya seperti pada jual beli salam maka tidak ada hak *khiyar ru'yah*, kalau sesuatu sifat-sifatnya maka sah akad dan kalau tidak sesuai sifatnya maka akad dapat dibatalkan.
- c) Akad yang digunakan adalah akad yang dibenarkan untuk dibatalkan seperti akad jual beli, sewa menyewa dan lain sebagainya. Sedangkan akad yang tidak dapat difasakh seperti nikah, *khulu'* dan lain sebagainya maka tidak berlaku *khiyar ru'yah*.⁴³

Konsep khiyar ini disampaikan oleh fuqoha Hanafiyah, Malikiyah, Hanabilah dan Dhahiriyah dalam kasus jual beli benda yang ghaib (tidak ada ditempat) atau benda yang belum pernah diperiksa. Sedangkan menurut Imam Syafi'i *khiyar ru'yah* ini tidak sah dalam proses jual beli karena menurutnya jual beli terhadap barang yang ghaib (tidak ada ditempat) sejak semula dianggap tidak sah. Syarat *khiyar ru'yah* bagi yang membolehkannya antara lain:

⁴³ Wahbah Zuhaily, *al-Fiqh al-Islam Wa Adillah, Fiqh al-Sunnah*, (Damaskus: Dar al-Fikr al-Mu'ashr, 1984), cet ke-1, hlm. 270.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Barang yang akan ditransaksikan berupa barang yang secara fisik ada dan dapat dilihat berupa harta tetap atau harta bergerak.
- 2) Barang dagangan yang ditransaksikan dapat dibatalkan dengan mengembalikan saat transaksi.
- 3) Tidak melihat barang dagangan ketika terjadi transaksi atau sebelumnya, sedangkan barang dagangan tersebut tidak berubah.

1. Khiyar Syarat

Menurut Sayyid Sabiq khiyar syarat adalah suatu *khiyar* dimana seseorang membeli sesuatu dari pihak lain dengan ketentuan dia boleh melakukan *khiyar* pada masa atau waktu tertentu, walaupun waktu tersebut lama, apabila ia menghendaki maka ia bisa melangsungkan jual beli dan apabila ia menghendaki ia bisa membatalkannya.

Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa *khiyar syarat* adalah suatu bentuk *khiyar* dimana para pihak yang melakukan akad jual beli memberikan persyaratan bahwa dalam waktu tertentu mereka berdua atau salah satunya boleh memilih antara meneruskan jual beli atau membatalkannya.

Khiyar (hak pilih) yang dijadikan syarat oleh keduanya (konsumen dan produsen), atau salah seorang dari keduanya sewaktu terjadi akad untuk meneruskan atau membatalkan akadnya itu, agar dipertimbangkan setelah sekian hari. Lama syarat yang diminta paling lama tiga hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh *khiyar syarat*, seseorang berkata: saya jual mobil ini dengan harga seratus juta rupiah (Rp.100.000.000,-) dengan syarat boleh memilih selama tiga hari. Dalam kaitan ini Rasulullah SAW, bersabda:

انت با لخيار في كلي سلعة ابتعتها ثلاث ليال (رواه بيهقي)

Artinya: “Kamu boleh *khiyar* (memilih) pada setiap benda yang telah dibeli selama tiga hari tiga malam.” (HR. Baihaqi).⁴⁴

Hadis dari Ibnu Umar, Rasulullah SAW, bersabda:

كل بيعينا لايبيع بينهما حتى يتفرقا الا بيع الخيار

Artinya: “Setiap dua orang yang melakukan jual beli, belum sah dinyatakan jual beli itu sebelum mereka berpisah, kecuali jual beli *khiyar*.”⁴⁵

Maksud hadits di atas, jual beli dapat dilangsungkan dan dinyatakan sah bila mereka berdua telah berpisah, kecuali bila disyaratkan oleh salah satu kedua belah pihak, atau kedua-duanya adanya syarat dalam masa tertentu. Jika masa waktu yang ditentukan telah berakhir dan akad tidak difasakhkan, maka jual beli wajib dilangsungkan. *Khiyar* batal dengan ucapan dan tindakan si konsumen terhadap barang yang ia beli, dengan jalan mewakafkan, mengibahkan, atau membayar harganya, karena yang demikian itu menunjukkan kerelaannya.

⁴⁴ Abdul Rahman Ghazaly, *op.cit.*, hlm. 102.

⁴⁵ *Ibid.*

2. Khiyar Ta'yin

Yaitu hak pilih bagi konsumen dalam menentukan barang yang berbeda kualitas dalam jual beli. Contoh, konsumen barang yang berbeda kualitas super (KW 1) dan sedang (KW 2). Akan tetapi, konsumen tidak mengetahui secara pasti mana keramik yang super dan berkualitas sedang. Untuk menentukan pilihan itu ia memerlukan pakar keramik dan arsitek.

Khiyar seperti ini, menurut ulama Hanafiyah yaitu boleh, dengan alasan bahwa produk sejenis yang berbeda kualitas sangat banyak, yang kualitas itu tidak diketahui secara pasti oleh konsumen, sehingga ia memerlukan bantuan seorang pakar. Agar konsumen tidak tertipu dan agar produk yang ia cari sesuai dengan keperluannya, maka *khiyar ta'yin* dibolehkan. Ulama Hanafiyah yang membolehkan *khiyar ta'yin* mengemukakan tiga syarat untuk sahnya *khiyar* ini, yaitu:

- 1) Pilihan dilakukan terhadap barang sejenis yang berbeda kualitas dan sifatnya;
- 2) Barang itu berbeda sifat dan nilainya;
- 3) Tenggang waktu untuk *khiyar ta'yin* itu harus ditentukan

Menurut Imam Abu Hanafiyah tidak boleh lebih dari tiga hari.

Khiyar ta'yin, menurut ulama Hanafiyah, hanya berlaku dalam transaksi yang bersifat pemindahan hak milik yang berupa materi dan mengikat bagi kedua belah pihak, seperti jual beli.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hikmah Khiyar

Khiyar adalah sesuatu yang disyariatkan dalam Islam. Walaupun terdapat silang pendapat di beberapa jenis *khiyar*, tetapi secara umum, para ulama sepakat akan keberadaan *khiyar*. *Khiyar* dengan ragamnya sesuai dengan sebab-sebab berdirinya *khiyar* itu sendiri, secara universal bertujuan untuk menghindari adanya kekurangan setelah terpenuhinya syarat *in'iqad*, syarat *nafadz* dan syarat sah akad tersebut.

Khiyar mempunyai pengaruh yang besar dalam transaksi serta kontrak keuangan Islam. Beberapa hikmah *khiyar* adalah sebagai berikut:

- a) *Khiyar* dapat membuat akad jual beli berlangsung menurut prinsip-prinsip Islam, yaitu suka sama suka antara produsen dan konsumen.
- b) Mendidik masyarakat agar berhati-hati dalam melakukan akad jual beli, sehingga konsumen mendapatkan barang dagangan yang baik atau benar-benar disukai.
- c) Produsen tidak semena-mena menjual barangnya kepada konsumen dan mendidiknya agar bersikap jujur dalam menjelaskan keadaan barangnya.
- d) Terhindar dari unsur-unsur penipuan, baik dari pihak produsen maupun konsumen, karena ada kehati-hatian dalam proses jual-beli.
- e) *Khiyar* dapat memelihara hubungan baik dan terjalin cinta kasih antar sesama. Adapun ketidakjujuran atau kecurangan pada akhirnya akan berakibat dengan penyesalan, dan penyesalan disalah satu pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya dapat mengarah kepada kemarahan, kedengkian, dendam dan akibat buruk lainnya.⁴⁶

F. Konsep Kafalah

Selain *khiyar*, penulis juga akan membahas mengenai kafalah, tetapi sebelum menjelaskan kafalah lebih jauh penulis akan menjelaskan terlebih dahulu tentang pengertian kafalah. Secara umum kafalah merupakan bagian pembahasan hukum Islam (*fiqh*) yang sudah disoroti para ulama terdahulu (*salaf*).

Al-kafalah merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga yang memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dalam pengertian lain kafalah juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.⁴⁷

Al-kafalah menurut bahasa berarti al-Dhaman (jaminan), *hamalah* (beban), dan *za'amah* (tanggungan). Menurut Sayyid Sabiq yang dimaksud dengan al-kafalah adalah proses penggabungan tanggungan kafil menjadi beban ashl dalam tuntutan dengan benda (materi) yang sama baik utang barang maupun pekerjaan. Menurut Iman Taqiyyudin yang dimaksud dengan kafalah adalah mengumpulkan satu beban dengan beban

⁴⁶ Abdul Rahman Ghazaly. *ibid.* hlm. 105.

⁴⁷ Dimyaudin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), cet. ke-3. hlm. 247.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Menurut Hasbi Ash Shidiqi *al-kafalah* ialah menggabungkan dzimah kepada dzimah lain dalam penagihan.⁴⁸

Secara lughawi / etimologis *kafalah* adalah :

الكافلة في اللغة هي الضم

Artinya : “*Kafalah* menurut bahasa ialah menggabungkan.”⁴⁹

Di dalam al-Qur’an terdapat kata “*kafalah*” yang berarti pemeliharaan sebagaimana firman Allah SWT:

فَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا وَكَفَّلَهَا زَكَرِيَّا⁵⁰

Artinya: “Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakariya pemeliharanya”. (QS.al-Imran: 37)⁵⁰

Adapun pengertian *al-Kafalah* menurut istilah hukum Islam (syara’), secara umum adalah penggabungan tanggungan yang satu kepada yang lain tentang hak yang saling menuntut.

2. Dasar Hukum Kafalah

Dasar hukum untuk akad memberi kepercayaan ini dapat dipelajari dalam al-Qur’an pada bagian yang mengisahkan Nabi Yusuf, yaitu firman Allah SWT :

⁴⁸ Hendi Suhendi. *op.cit.*, hlm. 189.

⁴⁹ Sayyid Sabiq. *ibid.* hlm. 283.

⁵⁰ Depag RI, *al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Surabaya : Mahkota, Edisi Revisi, 1989),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَالَ لَنْ أَرْسِلَهُ مَعَكُمْ حَتَّى تُؤْتُونِ مَوْثِقًا مِّنَ اللَّهِ لَتَأْتُنَّنِي بِهِ إِلَّا أَن يُحَاطَ بِكُمْ فَلَمَّا آتَوْهُ مَوْثِقَهُمْ قَالَ اللَّهُ عَلَىٰ مَا نَقُولُ وَكِيلٌ

Artinya: “Ya'qub berkata: "Aku sekali-kali tidak akan melepaskannya (pergi) bersama-sama kamu, sebelum kamu memberikan kepadaku janji yang teguh atas nama Allah, bahwa kamu pasti akan membawanya kepadaku kembali, kecuali jika kamu dikepung musuh". Tatkala mereka memberikan janji mereka, maka Ya'qub berkata: "Allah adalah saksi terhadap apa yang kita ucapkan (ini)". (QS.Yusuf:66)⁵¹

Ayat al-Qur'an di atas memberikan penjelasan bahwa dalam jaminan atau tanggungan (*al kafalah*) harus terkandung suatu perjanjian akad yang kokoh antara para pihak serta harus berlandaskan rasa saling percaya atas nama Allah, agar semata-mata akad itu terjadi karena keyakinan seorang muslim.

Ijma ulama juga membolehkan *dhamaan* dalam muamalah karena *dhaman* sangat diperlukan dalam waktu tertentu. Adakalanya orang membeli barang dan untuk bisa mendapatkan kepercayaan terhadap barang yang dijual maka juga harus menyertakan jaminan atau yang biasa disebut garansi.

Adapun dasar hukum *kafalah* menurut ijma ulama bahwa kaum muslimin telah berijma atau sepakat atas pembolehan *kafalah* secara umum karena keperluan atau hajat manusia kepadanya untuk saling menolong serta untuk menghindarkan atau menolak bahaya dari orang yang terlibat dalam transaksi.

Selain berdasarkan alasan di atas, para ulama juga telah berijma dalam pembolehan *kafalah* karena umat Islam pada masa Nabi

⁵¹ *Ibid*, hlm. 359.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad masih hidup telah melakukannya, bahkan sampai saat ini tidak seorang pun yang menentanginya.⁵² Pelaksanaan kafalah dapat dibedakan dalam lima bentuk :

1) *Kafalah bin nafs*

Merupakan akad memberikan jaminan atas diri (personal guarantee) sebagai contoh dalam praktek perbankan untuk kafalah bin nafs adalah seorang nasabah yang mendapat pembiayaan dengan jaminan nama baik dan ketokohan seseorang atau pemuka masyarakat. Walaupun bank secara fisik tidak memegang barang apapun tetapi bank berharap tokoh tersebut dapat mengusahakan pembayaran ketika nasabahnya yang dibiayai mengalami kesulitan.

2) *Kafalah bil maal*

Merupakan jaminan pembayaran barang.

3) *Kafalah bit taslim*

Jenis *kafalah* ini bisa dilakukan untuk menjamin pengembalian barang yang disewa, pada waktu sewa menyewa berakhir. Jenis pemberian jaminan ini dapat dilaksanakan oleh bank untuk kepentingan nasabahnya dalam bentuk kerjasama dengan perusahaan penyewaan (*leasing company*). Jaminan pembayaran bagi bank dapat berupa deposito / tabungan dan bank dapat membebaskan uang jasa / *fee* kepada nasabah.

4) *Kafalah al munjazah*

⁵² Sayyid Sabiq, *op.cit.*, hlm. 284.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kafalah al munjazah adalah jaminan yang tidak dibatasi oleh jangka dan untuk kepentingan / tujuan tertentu. Salah satu bentuk *kafalah al Munjazah* adalah pemberian jaminan dalam bentuk performance bonds (jaminan prestasi), suatu hal yang lazim di kalangan perbankan dan hal ini sesuai dengan bentuk akad ini.

5) *Kafalah al muallaqah*

Kafalah al muallaqah adalah menjamin sesuatu dengan dikaitkan pada sesuatu, seperti seseorang berkata “Jika kamu menghutangkan pada anakku, maka aku akan membayarnya” atau Jika kamu ditagih pada A, maka aku akan membayar.⁵³

Pada prinsipnya *kafalah* hanya bisa diberikan untuk kepentingan pihak lain (pihak ketiga) atas dasar adanya suatu kontrak atau perjanjian yang telah disepakati, baik untuk mengerjakan suatu proyek tertentu atau keterkaitan dengan kewajiban pembayaran sesuai dengan batas waktu yang telah diperjanjikan.

⁵³ Hendi Suhendi. *op.cit.*, hlm.195

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mekanisme *khiyar* jual beli yang dilakukan oleh showrom Azizah menggunakan sistem pembayaran secara kredit. Para konsumen yang ingin bertransaksi datang langsung ke showroom, karna ke pihak showroom tidak menyebarkan promosi baik melalui brosur ataupun media lainnya, sehingga para konsumen yang ingin bertransaksi bisa memilah dan melihat langsung keadaan mobil yang ingin dibeli.
2. Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap *khiyar* jual beli mobil bekas yang dilakukan *Showroom* Azizah telah sesuai dengan konsep Fiqh Muamalah yang berlaku.

B. SARAN

Sehubungan dengan kesimpulan yang penulis capai dalam penelitian ini, penulis akan mengemukakan beberapa saran yang mungkin dapat membantu penerapan dan pelaksanaan *khiyar* jual beli di Indonesia, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masyarakat Indonesia mayoritas menganut agama Islam dimana masyarakat hendaknya dalam setiap akad jual beli yang dilakukan dalam jual beli barang bekas haruslah sesuai dengan tuntutan syariat Islam.
2. Dalam jual beli barang bekas, kejujuran, kepercayaan dan keamanan bertransaksi adalah hal yang paling utama, untuk itu diharapkan segala bentuk transaksi dapat ditulis dan dicatat. Sehingga masyarakat bisa berhati-hati dalam melakukan akad jual beli, konsumen mendapatkan barang dagangan yang baik, produsen tidak semena-mena menjualkan barangnya kepada konsumen, bersikap jujur dalam menjelaskan keadaan barangnya, terhindar dari unsur-unsur penipuan, baik dari pihak produsen maupun konsumen, karena ada kehati-hatian dalam proses jual-beli.
3. Diharapkan praktek *khiyar* jual beli diterapkan dalam setiap jual beli barang bekas yang dilakukan, sehingga baik produsen maupun konsumen saling ridha dan tidak merasa dirugikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghuddah, Abdul Sattar, *Al-Khiyar wa Atsaruhu fi Al-Uqud*, Kuwait, Maktabah Maqhawiy. 1985. cet ke-1.
- Al-Zuhaili, Wahbah. *Al-fiqh Al-Islam Wa Adillah, Fiqh Al-Sunnah*. Damaskus: Dar Al-fikr Al-Mu' Ashir. 2003. cet ke-8.
- Al-Fazliri, Abdul Rahman. *Al-Fiqh ala Al-Mazahib Al-Arba'ah*: Beirut. 2003. cet ke-1.
- Depag RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Mahkota, Edisi Revisi.1989.
- Dunyauudin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar 2008. cet ke-3.
- Ghazaly, Abdul Rahman. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana. 2012. cet ke-3.
- Haroen, Nasrun. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pratama. 2007. cet ke-1.
- Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana. 2012. cet ke-3.
- Mujieb. Abdul et. al. *Kamus Istilah Fiqh*, Jakarta: PT. Pustaka Firdaus, 1994. cet ke-1.
- Muslich, Ahmad Wardi. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Amzah. 2013. cet ke-3.
- Rusyd, Ibnu. *Bidayatul Mujtahid Wa Nihayatul Muqtaashid*. Semarang: Armmedia. 2017. cet ke-10.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015. cet ke-22.
- Syafe'i, Rachmat. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia. 2001. cet ke-10.
- Sa'iq, Sayyid. *Fiqh Sunnah*. Beirut: Dar: al-fikr. 1983. cet ke-5.
- Syarifuddin, Amir. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Pranada Media. 2003. cet ke-1.
- Sudarsono. *Pokok-Pokok Hukum Islam*. Jakarta: Rineka Cipta. 1992. cet ke-2.
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002. cet ke-11.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta,2015. cet ke-22.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

© Hak c

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **“TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PENERAPAN KONSEP KHIYAR PADA JUAL BELI MOBIL BEKAS DI SHOWROOM AZIZAH JL.SOEKARNO HATTA KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU”**, yang ditulis oleh:

Nama : **ANZU ELFANI**
 NIM : **11720224924**
 Program Studi : **S1 Hukum Ekonomi Syariah**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Agustus 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Sofia Hardani, M.Ag

Sekretaris
Ahmad Fauzi, S.Hi., M.A

Penguji I
Hendri Sayuti, M.Ag

Penguji II
Dr. H. Mohd. Yunus, M.Ag

Mengetahui :
 Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
 Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag.

NIP. 19750801 200701 1 023

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Anzu Elfani
 NIM : 11720224924
 Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
 Judul : Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Penerapan Konsep Khiyar Pada Jual Beli Mobil Bekas Di Showroom Mobil Azizah Jl.Soekarno Hatta Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Pembimbing : Drs. H. Zainal Arifin, Ma

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 04 Agustus 2021

Pimpinan Redaksi,



Dr. M. Abd Syahrin, S.H., M.H., CPL
 NIP. 196804302019031010

1. Dilarang melindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANZU ELFANI
 Tempat/Tgl lahir : Siarang-Arang, 29 maret 1999
 NIM : 11720224924
 Jurusan : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)
 Fakultas : SYARIAH DAN HUKUM

Menyatakan dengan sesungguhnya Skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian penyusunan sendiri dan bukan skripsi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Pekanbaru,

Yang menyatakan,

ANZU ELFANI
NIM.11720224924

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dilindungi Undang-Undang

: UIN/04/F.I/PP.01.1/7147/2020

: Pening

: Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Drs. H. Zainal Arifin, MA

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : ANZU ELFANI

NIM : 11720224924

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "Tinjauan fiqh muamalah terhadap penerapan konsep khiyar pada jual beli mobil bekas di showroom mobil azizah, jl. Soekarno hatta kecamatan marpoyan damai kota pekanbaru "

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Heri Sunandar, Mcl

NIP. 19660803 199303 1 004

Tembusan:

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Un. 04/F.I/PP.00.9/7148/2020

Pekanbaru, 11 Desember 2020

Biasa
1 (Satu) Proposal
Mohon Izin Riset

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: ANZU ELFANI
NIM	: 11720224924
Jurusan	: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Semester	: VII (Tujuh)
Lokasi	: Showroom mobil Azizah Jln. Soekarno Hatta Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
: Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Penerapan Konsep Khiyar Pada Jual Beli Mobil Bekas
Di Showroom mobil Azizah Jl. Soekarno Hatta. Kecamatan Marpoyan Damai Kota
Pekanbaru

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



an. Rektor
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hal Cota Diilindungi Undang-Undang

1. Disarankan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Disarankan mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

anda bertanda tangan dibawah ini:

: **M.Abdul Qardawi**

jenis Kelamin : Laki-Laki

agama : Islam

profesi : Pimpinan Showroom Azizah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

nama : **Anzu Elfani**

jenis Kelamin : Perempuan

nim : 11720224924

agama : Islam

pekerjaan : Mahasiswa UIN SUSKA RIAU

urusan : Hukum Ekonomi Syariah

alamat : Gg.Lulur, Jl.Sidodadi

Identitas tersebut diatas adalah benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di SHOWROOM AZIZAH dengan judulp penelitian **"TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PENERAPAN KONSEP KHIYAR PADA JUAL BELI MOBIL BEKAS DI SHOWROOM AZIZAH JL.SOEKARNO HATTA KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU"** dengan lama penelitian 12 Maret -16 Juni 2021

Pekanbaru, 17 Juni 2021
Pimpinan Showroom Azizah


M.Abdul Qardawi

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penyalinan ke media massa (cetak atau elektronik) secara komersial tanpa izin lembaga pembina.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37295
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Pemohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un/04/F.I/PP.00.9/7148/2020 Tanggal 11 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

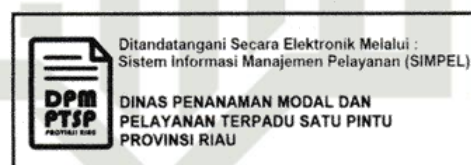
1. Nama	:	ANZU ELFANI
2. NIM / KTP	:	11720224924
3. Program Studi	:	HUKUM EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	TINJAUAN FIKIH MUAMALAH TERHADAP PENERAPAN KONSEP KHIYAR PADA JUAL BELI MOBIL BEKAS DI SHOWROOM MOBIL AZIZAH JL.SOEKARNO HATTA KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	SHOWROOM MOBIL AZIZAH JL.SOEKARNO HATTA KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 Desember 2020



Tembusan:
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. PIMPINAN SHOWROOM MOBIL AZIZAH
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama ANZU ELFANI dilahirkan di desa Siarang-Arang, Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir pada tanggal 29 maret 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari buah hati Ayahanda Sufriadi dan Ibunda Juliana. Penulis mempunyai adik yang bernama Ibnu Fajar sebagai adik kedua dan M.Sufma Wiguna sebagai adik ketiga. Penulis saat ini

tinggal di Jl. Sidodadi Kecamatan Marpoyan Damai Kelurahan Perhentian Marpoyan Damai Gg. Lulur. Penulis mempunyai sahabat yang telah membantu berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan studi SI. Sahabat tersebut ialah Tria wardani, Nandalia, Kendedes Fitriani dan Mira.

Pendidikan yang dilalui penulis SD Budi Mulia, setelah itu penulis melanjutkan ke sekolah menengah pertama yaitu sekolah Pondok Pesantran Ahmadul Jariah, dan melanjutkan ke sekolah menengah atas yaitu di Pondok Pesantren Ahmadul Jariah dan lulus pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, dan gelar sarjana telah didapatkan dan dinyatakan lulus pada hari Rabu tanggal 28 Juli 2021.

Penulis menyelesaikan studi S1 dengan judul: **Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Penerapan Konsep Khiyar Pada Jual Beli Mobil Bekas Di Showroom Azizah Jl.Soekarnoo Hatta Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.**

UIN SUSKA RIAU